

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI: DAMPAKNYA TERHADAP KEPEMIMPINAN DAN KINERJA KARYAWAN

Devina Rizky Laurentia¹, Khusnul Ummi Ramadani², Pande Ni Made³, Yas Mellysari D.A.P⁴,
Meisya Ayu Faradila⁵

¹⁻⁵Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran "Jawa Timur"

E-mail: 23043010042@student.upnjatim.ac.id, 23043010276@student.upnjatim.ac.id,
23043010294@student.upnjatim.ac.id, 23043010296@student.upnjatim.ac.id,
23043010330@student.upnjatim.ac.id

Abstrak

Komunikasi organisasi dan komunikasi kepemimpinan merupakan dua konsep yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam mencapai efektivitas organisasi. Komunikasi organisasi mengacu pada proses pertukaran informasi di dalam struktur organisasi, sementara komunikasi kepemimpinan berfokus pada kemampuan pemimpin untuk menyampaikan visi, motivasi, dan membangun hubungan dengan anggota organisasi. Kepemimpinan yang efektif membutuhkan komunikasi yang jelas, terbuka, dan strategis untuk memastikan pemahaman bersama, memperkuat budaya organisasi, dan menciptakan kolaborasi yang produktif. Melalui komunikasi yang baik, pemimpin dapat menginspirasi anggota organisasi, meminimalkan konflik, dan mengelola perubahan dengan lebih efisien. Penelitian ini menyoroti bahwa keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pemimpin mampu menggunakan komunikasi untuk mempengaruhi, memotivasi, dan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi. Dengan demikian, komunikasi yang efektif menjadi elemen utama dalam membangun kepemimpinan yang sukses dan organisasi budaya saing tinggi.

Kata Kunci: komunikasi organisasi, komunikasi kepemimpinan, efektivitas organisasi.

Pendahuluan

Proses menciptakan dan bertukar pesan dalam jaringan saling ketergantungan yang bertujuan untuk mengatasi ketidakpastian lingkungan. Ini mencakup bagaimana informasi dipertukarkan antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Menciptakan saling pemahaman antara anggota-anggota organisasi. Ini mencakup usaha untuk memahami satu sama lain dalam konteks kerja sama di dalam organisasi. Untuk lingkup kajian komunikasi meliputi komunikasi sering terjadi dalam sebuah organisasi yang terjalin dengan baik dan

bersifat formal (resmi) adapun informal (tidak resmi). Yang terjadi secara langsung dalam suatu jaringan interaksi antar anggota organisasi.

Sebuah komunikasi organisasi dalam sebagian besar sangat berfokus dalam membangun hubungan dan dapat berinteraksi dengan anggota lain maupun anggota internal dan publik eksternal dapat menarik. Seperti para anggota organisasi, bisa terlepas dari posisi mereka, menghabiskan sebagian besar waktu guna menjalin komunikasi dalam satu cara dengan yang lainnya.

Untuk jenis - jenis komunikasi yaitu terdapat 1) Komunikasi vertikal dari atas ke bawah terdapat proses dimana informasi mengalir dari posisi jabatan yang tinggi kepada lebih rendah, untuk tujuannya menyampaikan informasi yang berkaitan sangat erat dengan sebab aktivitas kerja yang harus dilakukan oleh anggota organisasi. 2) Komunikasi vertikal mulai dari bawah ke atas menekankan bagaimana bawahan memberikan respons terhadap kebijakan organisasi. Yang bertujuan dapat memberikan sebuah pertimbangan kepada pemimpin untuk memuat keputusan yang tepat dan memberikan pertimbangan untuk penyelesaian pekerjaan secara optimal. 3.) Komunikasi horizontal merupakan sebuah penyampaian informasi kepada orang - orang yang berada pada level atau otoritas yang sama.

Adapun fungsi komunikasi vertikal dari bawah ke atas diantaranya 1.) Mudah dan dapat memperlancar sebuah aktivitas organisasi dalam koordinasi, perencanaan, dan pelaksanaan tugas. 2.) Menyelesaikan masalah yang dihadapi bersama. 3.) Memfasilitasi melakukan pemahaman bersama tentang perbedaan untuk menyelesaikan masalah. 4.) Dapat memberikan dukungan dalam hubungan kerja yang produktif.

Perilaku kerja mengacu pada aktivitas individu di dalam sebuah organisasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Dalam konteks ini, perilaku kerja mencerminkan bagaimana anggota organisasi mengekspresikan sikap dan komitmen mereka terhadap tugas yang dilakukan, serta interaksi mereka dengan rekan kerja dengan atasan. Kinerja dapat diukur melalui kualitas dan kuantitas output yang dihasilkan dalam periode

tertentu. Kinerja yang baik diharapkan dapat mencerminkan 12 efektivitas individu dalam mencapai tujuan organisasi.

Faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dapat dibagi menjadi tiga kategori utama, 1) Faktor individu yang meliputi kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan latar belakang individu yang berkontribusi terhadap bagaimana mereka melaksanakan tugas. 2) Faktor psikologis seperti sikap, motivasi, dan kepuasan kerja, yang dapat mempengaruhi cara individu berperilaku dan berinteraksi di lingkungan kerja. 3) Faktor organisasi dapat menyangkut struktur organisasi, desain pekerjaan, dan sistem penghargaan yang ada, yang semuanya dapat memengaruhi kinerja individu dan tim.

Fungsi dan peran pemimpin, pemimpin berperan penting dalam membentuk arah dan tujuan organisasi. Mereka bertanggung jawab untuk mendorong dan mengarahkan karyawan agar mencapai kinerja yang diharapkan dan mendominasi dalam pencapaian tujuan organisasi.

Kepemimpinan: Proses di mana seorang individu memengaruhi dan memotivasi anggota tim atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Fahmi (2013), kepemimpinan memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja karyawan. **Kompetensi Komunikasi:** Kemampuan seorang pemimpin untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif kepada karyawan. Kompetensi ini sangat penting, karena pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi yang tinggi sering kali dipersepsikan oleh pegawainya sebagai pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik. **Komunikasi dalam Organisasi:** Proses pengiriman dan penerimaan pesan di dalam organisasi. Komunikasi ini dapat terjadi dalam dua jalur.

Kepemimpinan adalah proses dimana seseorang mempengaruhi dan memotivasi anggota tim atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan kinerja karyawan. Kompetensi komunikasi adalah kemampuan seorang pemimpin dalam menyampaikan informasi dengan jelas dan efektif kepada karyawan. Komunikasi dalam organisasi, dan dapat terjadi dalam dua jalur. Gaya kerja

adalah cara konsisten seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain, mencakup pendekatan, metode, dan strategi yang digunakan dalam menjalankan tugasnya.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Desain yang dipilih guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana efektivitas komunikasi mempengaruhi kepemimpinan dan kinerja karyawan dalam konteks organisasi. Kombinasi antara kemampuan komunikasi dan gaya kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk menciptakan suasana organisasi yang memotivasi pegawai agar memberikan kinerja terbaik mereka.

Hasil dan Pembahasan

Komunikasi formal dan informal yaitu saluran komunikasi informal yang mungkin terjadi secara internal atau eksternal organisasi, namun tetap terkait dengan fungsi manajemen organisasi. Komunikasi informal saluran komunikasi organisasi terjadi secara internal atau eksternal organisasi, namun tetap terkait dengan fungsi manajemen organisasi. Sistem terbuka komunikasi organisasi terjadi dalam system terbuka yang kompleks, yang dipengaruhi oleh factor-faktor internal dan eksternal. Hal ini mencakup bagaimana organisasi berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan bagaimana komunikasi dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Aspek organisasi komunikasi dalam organisasi.

Kesimpulan

Komunikasi organisasi dalam hubungan dengan kepemimpinan adalah bahwa komunikasi yang efektif merupakan fondasi utama bagi kepemimpinan yang sukses dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengelola organisasi.

Komunikasi sebagai alat kepemimpinan menggunakan komunikasi untuk menyampaikan visi, misi dan tujuan organisasi. Komunikasi yang jelas memastikan anggota organisasi memahami arah dan harapan yang telah ditetapkan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Saifuddin selaku dosen pembimbing kami dalam melaksanakan tugas jurnal ini, dan teman-teman yang turut membantu untuk mensukseskan tugas akhir ini. Tidak lupa terima kasih juga kepada diri sendiri karna telah berhasil untuk terus melanjutkan tugas yang diberikan untuk memenuhi syarat nilai UTS.

Referensi

Ardial. *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI, n.d.

Triyono, Manajer dan Pengelolaan pada Era Milenium, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang, h. 5, accessed October 10, 2024, <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/viewFile/704/757>.

Kholisoh, Nur. *Komunikasi Organisasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

MSP, Dr Irene Silviani. *KOMUNIKASI ORGANISASI*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

Ph.D, Morissan. *Komunikasi Organisasi: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2024.

Saleh, Akh Muwafik. *Komunikasi dalam Kepemimpinan Organisasi*. Universitas Brawijaya Press, 2016.